CIMB NIAGA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK CIMB NIAGA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK CIMB NIAGA 30 September 2020	BANK CIMB NIAGA 31 Desember 2019	KONSOLIDASIAN 30 September 2020	KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019
	ASET				
1.	Kas	3.724.753	5.691.444	3.725.626	5.693.065
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	22.155.646	22.290.261	22.155.646	22.290.261
3.	Penempatan pada bank lain	3.317.110	3.377.715	3.331.750	3.401.502
4.	Tagihan *spot* dan derivatif	1.416.105	725.478	1.416.105	725.478
5.	Surat berharga yang dimiliki	50.728.586	23.462.340	50.733.603	23.462.340
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	4.491.271	10.698.674	4.491.271	10.698.674
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	4.983.843	522.857	4.983.843	522.857
8.	Tagihan akseptasi	1.848.523	3.767.071	1.848.523	3.767.071
9.	Kredit yang diberikan	145.225.197	158.352.721	147.632.533	161.138.972
10.	Pembiayaan Syariah	32.587.036	33.098.379	33.221.022	33.098.379
11.	Penyertaan modal	1.082.535	1.082.535	4.214	4.214
12.	Aset keuangan lainnya	3.791.708	3.661.389	3.791.708	3.661.389
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(17.009)	(38.046)	(17.009)	(38.046)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(11.193.675)	(5.984.978)	(11.285.540)	(6.059.841)
	c. Lainnya	(451.938)	(471.254)	(451.938)	(471.434)
14.	Aset tidak berwujud	3.276.515	3.079.525	3.302.626	3.105.497
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.531.233)	(1.377.850)	(1.555.643)	(1.401.448)
15.	Aset tetap dan inventaris	9.299.082	8.127.752	9.398.226	8.222.562
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.288.705)	(1.902.418)	(2.327.055)	(1.974.281)
16.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	17.990	44.526	32.338	51.103
	c. Rekening tunda	148.705	93.310	148.705	93.310
	d. Aset antarkantor	52.738	-	70.967	-
17.	Aset lainnya	6.535.679	4.140.585	7.044.283	4.475.603
	TOTAL ASET	279.200.462	272.442.016	281.695.804	274.467.227
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	62.360.018	49.320.789	62.004.558	48.943.913
2.	Tabungan	65.767.864	59.316.069	65.767.864	59.316.069
3.	Deposito	84.083.497	87.340.318	84.083.497	87.340.318
4.	Uang Elektronik	59.919	98.367	59.919	98.367
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	1.502.654	1.364.586	1.502.654	1.364.586
7.	Liabilitas *spot* dan derivatif	1.045.176	474.915	1.045.176	474.915
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	4.458.520	10.470.737	4.458.520	10.470.737
9.	Liabilitas akseptasi	1.848.523	3.767.071	1.848.523	3.767.071
10.	Surat berharga yang diterbitkan	7.496.628	7.503.112	7.496.628	7.503.112
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.823.388	3.529.964	3.035.947	4.468.188
12.	Setoran jaminan	437.433	296.929	437.433	296.929
13.	Liabilitas antar kantor	-	40.443	-	40.443
14.	Liabilitas lainnya	9.194.005	6.433.980	9.889.946	7.088.413
15.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-	14.336	15.275
	TOTAL LIABILITAS	240.077.625	229.957.280	241.645.001	231.188.336
	EKUITAS				
16.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	(254.347)	(253.279)	(254.347)	(253.279)
17.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	7.033.450	7.033.450	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-	-
	d. Lainnya	96.557	95.520	96.557	95.520
18.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	3.762.232	3.520.447	3.762.232	3.520.447
	b. Kerugian -/-	(3.402)	(200.938)	(3.813)	(200.792)
19.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	351.538	351.538	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(35.722)	(35.722)
21.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	26.189.641	27.541.823	27.016.372	28.206.803
	b. Tahun berjalan	1.727.072	3.480.403	1.864.440	3.645.154
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.392.161)	(696.485)	(1.392.161)	(696.485)
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	39.122.837	42.484.736	40.050.803	43.278.891
	TOTAL EKUITAS	39.122.837	42.484.736	40.050.803	43.278.891
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	279.200.462	272.442.016	281.695.804	274.467.227

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per lembar saham)

No.	POS-POS	BANK CIMB NIAGA 2020	BANK CIMB NIAGA 2019	KONSOLIDASIAN 2020	KONSOLIDASIAN 2019
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
	A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1.	Pendapatan Bunga	15.158.483	15.927.345	15.589.203	16.302.206
2.	Beban Bunga	(6.258.284)	(6.809.125)	(6.331.114)	(6.830.252)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	8.900.199	9.118.220	9.258.089	9.471.954
	B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				
	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	152.037	(7.582)	152.054	(7.582)
	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	631.637	252.260	631.548	252.260
	Keuntungan (kerugian) dari transaksi *spot* dan derivatif/ *forward (realised)*	785.182	435.337	785.182	435.337
	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-	-	-
	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	(124.979)	36.644	(124.979)	36.644
	Pendapatan dividen	21.890	17.362	-	54
	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.260.024	1.655.180	1.345.802	1.738.242
	Pendapatan lainnya	209.333	712.988	233.741	758.452
	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	(3.550.820)	(2.452.510)	(3.621.507)	(2.540.732)
	Keuntungan (kerugian) terkait risiko operasional	(9.133)	1.683	(9.133)	1.683
	Beban tenaga kerja	(3.080.745)	(3.272.194)	(3.244.663)	(3.425.140)
	Beban promosi	(183.097)	(220.216)	(185.399)	(228.510)
	Beban lainnya	(2.571.291)	(2.818.635)	(2.680.185)	(2.847.859)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(6.459.962)	(5.659.683)	(6.717.539)	(5.827.151)
	LABA OPERASIONAL	2.440.237	3.458.537	2.540.550	3.644.803
	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.144	(1.091)	1.160	837
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4.065	27.627	82.561	9.723
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	5.209	26.536	83.721	10.560
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.445.446	3.485.073	2.624.271	3.655.363
	Pajak Penghasilan				
	a. Taksiran pajak periode berjalan -/-	(537.998)	(871.268)	(594.999)	(919.816)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(180.376)	(57.390)	(165.755)	(58.288)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	1.727.072	2.556.415	1.863.517	2.677.259
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1.	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	(4.843)	437.721	(5.398)	441.895
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	(4.843)	437.721	(4.843)	437.721
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-	(555)	4.174
	c. Lainnya	-	-	-	-
2.	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	444.164	258.357	444.164	258.357
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	444.164	258.357	444.164	258.357
	c. Lainnya	-	-	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	439.321	696.078	438.766	700.252
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.166.393	3.252.493	2.302.283	3.377.511
	Laba (Rugi) bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	- Pemilik	1.727.072	2.556.415	1.864.440	2.678.746
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	(923)	(1.487)
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	1.727.072	2.556.415	1.863.517	2.677.259
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
	- Pemilik	2.166.393	3.252.493	2.303.206	3.378.998
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	(923)	(1.487)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	2.166.393	3.252.493	2.302.283	3.377.511
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	1.392.161	696.485	1.392.161	696.485
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	69,28	102,53	74,79	107,44

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK CIMB NIAGA 30 September 2020	BANK CIMB NIAGA 31 Desember 2019	KONSOLIDASIAN 30 September 2020	KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**				
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	744.000	-	744.000	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi *spot* dan derivatif/*forward*	49.941.059	47.762.407	49.941.059	47.762.407
	3. Lainnya	2	-	2	-
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**				
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik				
	i. *Committed*	11.240.821	15.286.223	11.240.821	15.286.223
	ii. *Uncommitted*	61.012.391	60.642.692	61.012.391	60.642.692
	2. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan	1.651.573	2.159.588	1.651.573	2.159.588
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi *spot* dan derivatif/*forward*	65.627.491	41.915.495	65.627.491	41.915.495
	4. Lainnya	4.552	143.064	4.552	143.064
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**				
	1. Garansi yang diterima	221.001	229.544	221.001	229.544
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	452.487	766.565	452.487	766.565
	3. Lainnya	-	-	-	-
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**				
	1. Garansi yang diberikan	4.029.562	4.411.683	4.029.562	4.411.683
	2. Lainnya	-	4	-	4

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rasio dalam persentase)

BANK CIMB NIAGA

No.	POS-POS	2020 Bank CIMB Niaga	2020 Konsolidasian	2019 Bank CIMB Niaga	2019 Konsolidasian
I.	**Modal Inti (*Tier* 1)**	35.755.634	37.762.164	39.237.492	41.092.048
	1. Modal Inti Utama/*Common Equity Tier* (CET 1)	35.755.634	37.762.164	39.237.492	41.092.048
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	1.357.910	1.357.910	1.362.932	1.362.932
	1.2 Cadangan Tambahan Modal				
	1.2.1 Faktor Penambah				
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya				
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	1	1	1	1
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	305.610	305.610	-	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	3.515.604	3.515.604	3.515.604	3.515.604
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserve*)				
	1.2.1.2.1 Agio	7.130.007	7.130.007	7.124.092	7.124.092
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	351.538	351.538	351.538	351.538
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	24.797.480	25.624.211	26.845.338	27.515.433
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	1.727.072	1.864.440	2.556.415	2.673.632
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang				
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya				
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	177.998	177.998
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserve*)				
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	74.815	74.815
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	158.941	164.546	76.554	83.002
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
	1.3 Kepentingan NonPengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
	1.4.1 Pajak tangguhan	954.827	983.411	-	1.998
	1.4.2 Goodwill	-	-	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	1.237.500	1.239.200	1.110.740	1.113.371
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	1.078.321	-	1.078.321	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya				
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*) - Non Delivery Versus Payment	-	-	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	2. Modal Inti Tambahan (AT 1)	-	-	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
II.	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	2.309.407	2.343.948	2.506.224	2.563.047
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	394.331	394.331	489.950	489.950
	2. Agio/Disagio	-	-	-	-
	3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	1.915.076	1.949.617	2.016.274	2.073.097
	4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap				
	4.1 Sinking Fund	-	-	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
	Total Modal	38.065.041	40.106.112	41.743.716	43.655.095

	2020 Bank CIMB Niaga	2020 Konsolidasian	2019 Bank CIMB Niaga	2019 Konsolidasian	KETERANGAN	2020 Bank CIMB Niaga	2020 Konsolidasian	2019 Bank CIMB Niaga	2019 Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT	156.931.403	159.618.322	172.102.542	174.439.288	Rasio CET 1 (%)	19,01	19,66	19,40	19,96
ATMR RISIKO PASAR	2.206.383	2.206.615	2.399.609	2.399.609	Rasio *Tier* 1 (%)	19,01	19,66	19,40	19,96
ATMR RISIKO OPERASIONAL	28.964.759	30.209.487	27.763.939	29.011.195	Rasio *Tier* 2 (%)	1,23	1,22	1,24	1,25
TOTAL ATMR	188.102.545	192.034.424	202.266.090	205.850.092	Rasio KPMM (%)	20,24	20,88	20,64	21,21
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,90	9,90	9,90	9,90	CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	10,34	10,98	10,74	11,31
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				
Dari CET1 (%)	8,67	8,68	8,66	8,65	*Capital Conservation Buffer* (%)	-	-	2,500	2,500
Dari AT1 (%)	-	-	-	-	*Countercyclical Buffer* (%)	-	-	-	-
Dari *Tier* 2 (%)	1,23	1,22	1,24	1,25	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)	1,00	1,00	1,00	1,00

PENGURUS

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris : Didi Syafruddin Yahya [a)]
- Presiden Komisaris : Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz [b)]
- Wakil Presiden Komisaris : Glenn Muhammad Surya Yusuf [c)]
- Komisaris Independen : Sri Widowati
- Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan
- Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali [d)]
- Komisaris Independen : Primoehadi Notowidigdo [d)]
- Komisaris : David Richard Thomas
- Komisaris : Dato' Abdul Rahman Ahmad [e)]

Direksi
- Presiden Direktur : Tigor M. Siahaan
- Direktur : Lee Kai Kwong
- Direktur : Vera Handajani
- Direktur : John Simon
- Direktur : Lani Darmawan
- Direktur : Pandji Pratama Djajanegara
- Direktur : Tjioe Mei Tjuen [f)]
- Direktur : Megawati Sutanto [d)]
- Direktur : Hedy Lapian [d)]
- Direktur : Rita Mas'Oen [d)]
- Direktur : Rahardja Alimhamzah [g)]
- Direktur Kepatuhan : Fransiska Oei

a) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.
b) Mengundurkan diri per 9 Maret 2020 dan telah diterima efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020.
c) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020.
d) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2020.
e) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.
f) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.
g) Mengundurkan diri dan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Pengendali (PSP):	
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia (melalui CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia)	91,48%
Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5 %)	Nihil
Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5 %)	Nihil
***The Ultimate Shareholder* of PT Bank CIMB Niaga Tbk**	
Pemegang Saham CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia:	
• Khazanah Nasional Berhad, Malaysia	27,20%
• *Employee Provident Fund*, Malaysia	16,40%
• Lain-lain dan masyarakat	56,40%

Catatan:
1. Laporan Publikasi ini telah disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 yang tidak diaudit dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit, yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggungjawab adalah Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Februari 2020 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut diatas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Informasi keuangan tersebut di atas ditujukan untuk memenuhi dan disusun sesuai dengan:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.37/POJK.03/2019 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank".
   b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".
   d. Peraturan Bapepam-LK (efektif tanggal 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No.X.K.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 perihal "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".
   e. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang "Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".
3. Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar telah mempertimbangkan jumlah saham tresuri.
4. Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan entitas anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT CIMB Niaga Sekuritas.
5. Kurs per 30 September 2020: 1 USD = Rp 14.880,0 ; Kurs per 31 Desember 2019: 1 USD = Rp 13.882,5; Kurs per 30 September 2019: 1 USD = Rp 14.195,0

Jakarta, 6 November 2020

Lee Kai Kwong — Direktur
Tigor M. Siahaan — Presiden Direktur

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

BANK CIMB NIAGA

No.	POS-POS	2020 L	2020 DPK	2020 KL	2020 D	2020 M	2020 JUMLAH	2019 L	2019 DPK	2019 KL	2019 D	2019 M	2019 JUMLAH
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan *spot* dan derivatif												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM*												
	i. Rupiah	686.667	-	-	-	-	686.667	389.830	-	-	-	-	389.830
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan	1.078.321	-	-	-	-	1.078.321	1.078.321	-	-	-	-	1.078.321
9.	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II.	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	200.598	-	-	-	-	200.598	153.288	-	-	-	-	153.288
	b. Valuta asing	3.108.093	-	-	-	8.419	3.116.512	2.779.755	-	-	-	9.954	2.789.709
2.	Tagihan *spot* dan derivatif												
	a. Rupiah	1.027.313	-	-	-	-	1.027.313	659.701	-	-	-	-	659.701
	b. Valuta asing	388.792	-	-	-	-	388.792	116.667	-	-	-	-	116.667
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	45.129.561	-	-	-	15.000	45.144.561	25.914.631	-	-	-	15.000	25.929.631
	b. Valuta asing	5.584.026	-	-	-	-	5.584.026	5.445.769	-	-	-	-	5.445.769
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)												
	a. Rupiah	4.491.271	-	-	-	-	4.491.271	4.761.508	-	-	-	-	4.761.508
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)												
	a. Rupiah	4.983.843	-	-	-	-	4.983.843	142.592	-	-	-	-	142.592
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	1.848.523	-	-	-	-	1.848.523	2.596.706	430.228	-	-	-	3.026.934
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*												
	i. Rupiah	20.000.044	381.427	29.269	24.246	395.924	20.830.910	21.228.433	780.985	22.805	123.043	618.396	22.773.662
	ii. Valuta asing	180.422	-	-	-	-	180.422	514.143	14.448	-	-	-	528.591
	b. Bukan debitur UMKM*												
	i. Rupiah	125.805.198	3.794.363	289.999	417.393	3.266.728	133.573.681	136.154.101	4.491.174	231.796	664.356	2.353.777	143.895.204
	ii. Valuta asing	16.583.397	3.513.198	-	-	2.443.958	22.540.553	19.837.218	611.749	766	-	913.025	21.362.758
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	27.231.271	2.427.976	140.787	90.677	869.669	30.760.380	3.261.249	388.324	39.267	56.918	787.178	4.532.936
	ii. Valuta asing	1.719.599	3.505.879	-	-	1.106.428	6.331.906	694.829	108.140	-	-	909.736	1.712.705
8.	Penyertaan	3.489	-	425	-	300	4.214	3.489	-	425	-	300	4.214
9.	Tagihan Lainnya	1.091.150	-	-	-	-	1.091.150	1.285.516	-	-	-	-	1.285.516
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	61.395.899	173.460	-	-	-	61.569.359	67.453.728	82.210	-	-	-	67.535.938
	b. Valuta asing	16.321.250	43.738	-	-	-	16.364.988	18.092.291	18.657	-	-	-	18.110.948
III.	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Aset yang diambil alih						17.990						51.948

* Butir a dan b termasuk kredit properti dan/atau yang berada dalam status restrukturisasi

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2020 CKPN Stage 1	2020 CKPN Stage 2	2020 CKPN Stage 3	2020 PPA WAJIB BENTUK Umum	2020 PPA WAJIB BENTUK Khusus	2019 CKPN Stage 1	2019 CKPN Stage 2	2019 CKPN Stage 3	2019 PPA WAJIB BENTUK Umum	2019 PPA WAJIB BENTUK Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	8.419	33.087	8.419	13.343	-	9.954	29.330	9.954
2.	Tagihan *spot* dan derivatif	-	-	-	14.161	-	-	-	-	7.764	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	2.009	-	15.000	81.192	15.000	23.039	-	15.000	96.445	15.000
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-	-	44.913	-	-	-	-	47.615	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-	-	49.838	-	-	-	-	1.426	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	18.485	-	-	-	-	25.967	21.511
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	2.876.865	3.435.396	4.881.414	1.593.134	6.140.741	2.249.742	-	3.180.932	1.718.939	3.927.695
8.	Penyertaan modal	-	-	555	10.818	364	-	-	555	-	364
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	10.911	-	-	-	-	12.855	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	238.008	72.966	16.975	56.250	10.860	-	-	-	68.737	5.043

LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN DERIVATIF/*FORWARD*
30 September 2020

(dalam jutaan Rupiah)

BANK CIMB NIAGA

NO.	TRANSAKSI	Nilai Nosional	Tujuan *Hedging*	Tujuan *Trading*	Tagihan & Liabilitas Derivatif Tagihan	Tagihan & Liabilitas Derivatif Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
	1. *Spot*	1.331.893	-	1.331.893	238.097	297
	2. *Forward*	9.004.137	-	9.004.137	21.309	10.505
	3. *Option*					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	18.097.081	-	18.097.081	297.961	392.041
	4. *Future*	-	-	-	-	-
	5. *Swap*	22.599.615	-	22.599.615	56.504	38.980
	6. Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
	1. *Forward*	-	-	-	-	-
	2. *Option*					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
	3. *Future*	15.624.000	-	15.624.000	2.401	28.477
	4. *Swap*	36.790.168	-	36.790.168	799.833	574.876
	5. Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**	-	-	-	-	-
	JUMLAH	103.446.894	-	103.446.894	1.416.105	1.045.176

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (*PRIME LENDING RATE*)
30 September 2020

(% per tahun)

	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi NonKPR
Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)	9,40%	9,95%	9,50%	9,95%

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi resiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap resiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur dengan mempertimbangkan kondisi keuangan debitur, prospek pelunasan kredit, prospek sektor industri debitur dan jangka waktu kredit. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi nonKPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website (www.cimbniaga.co.id).

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK CIMB NIAGA 2020	BANK CIMB NIAGA 2019	KONSOLIDASIAN 2020	KONSOLIDASIAN 2019
A.	**Arus kas dari aktivitas operasi**				
	Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	15.345.903	17.610.209	15.862.175	18.067.543
	Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(5.680.186)	(5.992.483)	(5.677.380)	(5.989.186)
	Penghasilan operasional lainnya yang diterima	209.333	712.986	233.742	758.451
	Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	243.119	483.738	243.119	483.738
	Beban operasional lainnya yang dibayar	(5.574.407)	(5.844.526)	(5.817.262)	(6.133.803)
	Pendapatan bukan operasional - bersih	27.770	52.548	78.957	37.172
	Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.571.532	7.022.472	4.923.351	7.223.915
	Perubahan dalam aset dan liabilitas:				
	Penurunan/(kenaikan) aset:				
	- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	77.076	(2.183.858)	71.988	(2.183.858)
	- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.460.986)	451.001	(4.460.986)	451.001
	- Kredit yang diberikan	10.096.701	(5.445.015)	9.999.373	(5.650.015)
	- Tagihan akseptasi	1.918.548	1.435.549	1.918.548	1.435.549
	- Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	-	-	(236.562)	(618.632)
	- Aset lainnya dan beban dibayar dimuka	(1.066.774)	2.046.098	(1.258.279)	2.208.680
	Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				
	- Simpanan nasabah	16.234.203	(140.543)	16.255.619	(423.306)
	- Simpanan dari bank lain	138.068	(140.255)	138.068	(140.255)
	- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6.012.217)	(7.305.124)	(6.012.217)	(7.305.124)
	- Liabilitas akseptasi	(1.918.548)	(1.435.549)	(1.918.548)	(1.435.549)
	- Utang pajak	(233.800)	66.726	(258.459)	30.833
	- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	3.200.078	446.741	3.266.826	545.902
	Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(537.998)	(953.209)	(595.000)	(972.271)
	Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	22.005.883	(6.134.966)	21.833.722	(6.833.130)
B.	**Arus kas dari aktivitas investasi:**				
	Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(23.273.770)	-	(23.273.770)	-
	Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(938.964)	-	(938.964)
	Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	2.184.430	-	2.184.430	-
	Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.909.555	-	1.909.555
	Penambahan penyertaan	-	(250.000)	-	-
	Hasil penjualan aset tetap	1.554	-	1.603	1.518
	Pembelian aset tetap	(605.206)	(631.478)	(640.968)	(650.439)
	Pembelian aset takberwujud	(196.990)	(20.707)	(197.129)	(20.707)
	Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(21.889.982)	68.406	(21.925.834)	300.963
C.	**Arus kas dari aktivitas pendanaan:**				
	Saham treasuri	(1.068)	(3.954)	(1.068)	(3.954)
	Penambahan atas pinjaman yang diterima	-	1.490.000	744.969	2.224.498
	Efek-efek yang diterbitkan	1.000.000	2.000.000	1.000.000	2.000.000
	Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(1.731.586)	(1.361.014)	(2.278.437)	(1.610.456)
	Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(1.630.974)	(1.239.842)	(1.630.974)	(1.239.842)
	Pembayaran dividen	(1.392.161)	(696.485)	(1.392.161)	(696.485)
	Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.755.789)	188.705	(3.557.671)	673.761
	Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	404.417	54.180	404.417	54.180
	Penurunan bersih kas dan setara kas	(3.235.471)	(5.823.675)	(3.245.366)	(5.804.226)
	Kas dan setara kas pada awal periode	32.432.980	27.656.200	32.458.388	27.728.714
	Kas dan setara kas pada akhir periode	29.197.509	21.832.525	29.213.022	21.924.488
	Kas dan setara kas terdiri dari:				
	Kas	3.724.753	3.667.226	3.725.626	3.669.561
	Giro pada Bank Indonesia	3.847.003	8.956.116	3.847.003	8.956.116
	Giro pada bank lain	3.308.691	2.350.240	3.323.331	2.439.868
	Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	18.317.062	6.601.645	18.317.062	6.601.645
	Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	257.298	-	257.298
	Jumlah kas dan setara kas	29.197.509	21.832.525	29.213.022	21.924.488
	Informasi tambahan arus kas:				
	Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN
30 September 2020 dan 2019

BANK CIMB NIAGA

No.	POS-POS	2020	2019
	RASIO KINERJA		
	Konsolidasi		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,88%	21,21%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	2,26%	1,69%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,97%	2,28%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,74%	2,55%
5.	NPL *gross*	3,89%	2,62%
6.	NPL *net*	1,52%	1,30%
7.	*Return on Asset* (ROA)	1,28%	1,84%
8.	*Return on Equity* (ROE)	6,64%	8,97%
9.	*Net Interest Margin* (NIM)	4,93%	5,37%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,64%	82,79%
11.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	48,88%	51,75%
12.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	83,89%	99,02%
	Bank CIMB Niaga		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,24%	20,64%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	2,26%	1,70%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,98%	2,31%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,87%	2,54%
5.	NPL *gross*	3,93%	2,65%
6.	NPL *net*	1,54%	1,32%
7.	*Return on Asset* (ROA)	1,20%	1,76%
8.	*Return on Equity* (ROE)	6,50%	8,92%
9.	*Net Interest Margin* (NIM)	4,80%	5,22%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,82%	83,29%
11.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	51,95%	51,40%
12.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	82,32%	97,41%
	KEPATUHAN (*COMPLIANCE*)-Bank CIMB Niaga		
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)*		
	a. GWM Utama Rupiah		
	- Harian	1,35%	3,22%
	- Rata-rata	3,03%	6,05%
	b GWM Valuta asing	4,07%	8,09%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan**	1,71%	1,76%

* Pada tanggal 30 September 2020, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 28 Juli 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan Siaran Pers BI No. 22/30/DKOM yang berlaku efektif 1 Agustus 2020.
** Perhitungan PDN termasuk akun laporan posisi keuangan dan rekening administratif.

CIMB NIAGA Syariah

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK CIMB NIAGA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	30 September 2020	31 Desember 2019
	ASET		
1.	Kas	25.050	31.122
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6.501.872	6.299.180
3.	Penempatan pada bank lain	-	-
4.	Surat berharga yang dimiliki	5.667.293	3.101.271
5.	Pembiayaan berbasis piutang	2.863.101	3.374.311
6.	Pembiayaan bagi hasil	29.113.302	28.993.751
7.	Pembiayaan sewa	610.633	730.317
8.	Aset produktif lainnya	104.542	123.074
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(398.575)	(474.289)
10.	Aset tetap dan inventaris	8.880	4.947
11.	Aset non produktif	371	590
12.	Aset lainnya	498.866	308.471
	TOTAL ASET	44.995.335	42.492.745
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	8.820.938	5.018.862
2.	Dana investasi *non profit sharing*	26.285.660	27.566.493
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	68.761	106.818
5.	Surat berharga yang diterbitkan	2.916.271	2.550.050
6.	Liabilitas lainnya	468.455	510.620
7.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
8.	Dana usaha	5.395.186	5.591.344
9.	Saldo laba	1.040.064	1.148.558
	TOTAL LIABILITAS	44.995.335	42.492.745

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2020	2019
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	**Pendapatan dari Penyaluran Dana**		
	a. Pendapatan dari piutang	272.170	403.484
	b. Pendapatan dari bagi hasil	1.821.612	1.506.911
	c. Pendapatan sewa	43.166	47.226
	d. Lainnya	481.841	391.547
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**		
	a. *Non Profit Sharing*	1.567.363	1.164.041
	b. *Profit Sharing*	-	259.414
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	1.051.426	925.713
	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2.	Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	-	-
3.	Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	184.915	213.130
4.	Pendapatan lainnya	52.289	60.003
5.	Beban bonus *wadiah* -/-	8.586	12.015
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) -/-	127.898	180.743
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	1	-
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	12	2
9.	Beban tenaga kerja -/-	96.684	92.997
10.	Beban lainnya -/-	29.539	64.350
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(25.516)	(76.974)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.025.910	848.739
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	26	41
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(54)	70
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(28)	111
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	1.025.882	848.850
	Pajak penghasilan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	1.025.882	848.850
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(993)	6.496
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(993)	6.496
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.024.889	855.346

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	30 September 2020	31 Desember 2019
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum diterima	-	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi *spot* dan *forward*	-	-
	3. Lainnya	-	-
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1.301.336	4.217.309
	2. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi *spot* dan *forward*	-	-
	3. Lainnya	89.532	193.845
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diterima	-	-
	2. Pendapatan *margin* dalam penyelesaian	23.221	33.718
	3. Lainnya	-	-
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diberikan	428.751	380.930
	2. Lainnya	833.150	673.033

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN UUS
30 September 2020 dan 2019

NO.	RASIO	2020	2019
1.	Total aset UUS terhadap total aset BUK yang memiliki UUS	16,04%	14,13%
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,70%	0,97%
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,90%	1,39%
4.	NPF *gross*	0,96%	1,13%
5.	NPF *net*	0,46%	0,47%
6.	Return on Assets (ROA)	3,25%	3,19%
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	89,34%	86,62%
8.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	91,94%	115,82%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN UUS
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENGHIMPUNAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	PORSI PEMILIK DANA Nisbah (%)	PORSI PEMILIK DANA JUMLAH BAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA INDIKASI *RATE OF RETURN* (%)
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2.	Giro *Mudharabah*					
	a. Bank	17.836	78	-	-	-
	b. Non Bank	905.352	3.948	6,56%	345	0,46%
3.	Tabungan *Mudharabah*					
	a. Bank	-	-	-	-	-
	b. Non Bank	4.999.782	21.298	67,74%	19.684	4,79%
4.	Deposito *Mudharabah*					
	a. Bank					
	- 1 Bulan	202	1	32,88%	-	0,07%
	- 3 Bulan	336	1	35,94%	-	0,07%
	- 6 Bulan	-	-	50,18%	-	0,00%
	- 12 Bulan	401	2	52,17%	-	0,07%
	b. Non Bank					
	- 1 Bulan	7.153.687	30.050	33,88%	10.182	1,71%
	- 3 Bulan	5.209.728	22.730	35,94%	10.883	2,54%
	- 6 Bulan	2.841.541	12.398	50,18%	8.287	3,55%
	- 12 Bulan	2.936.785	12.333	52,17%	8.903	3,69%
5.	Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
	Jumlah	24.065.650	102.839		58.284	

No.	Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang diterima
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-
2.	Piutang *Murabahah*		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	2.191.389	16.690
3.	Piutang *Istishna*		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-
4.	Piutang Multijasa		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-
5.	Pembiayaan Gadai		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-
6.	Pembiayaan *Mudharabah*		
	a. Bank	312.413	2.610
	b. Non Bank	68.048	422
7.	Pembiayaan *Musyarakah*		
	a. Bank	367	3
	b. Non Bank	28.474.611	172.411
8.	Pembiayaan Sewa		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	600.805	2.276
9.	Pembiayaan Lainnya		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	947.550	9.287
	Jumlah	32.595.183	203.699

Catatan:
1. Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Informasi keuangan di atas hanya untuk Unit Usaha Syariah di Bank CIMB Niaga dan tidak termasuk kontrak berbasis syariah yang dimiliki oleh Entitas Anak.

Jakarta, 6 November 2020

Prof. DR. M.Quraish Shihab, MA — Ketua Dewan Pengawas Syariah
Pandji Pratama Djajanegara — Direktur

Apresiasi 20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020
Sertifikat penghargaan 20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020
Iconomics Research and Consulting

Anugerah Inovasi Indonesia IDX Channel 2020
Kategori Inovasi Bidang Sustainability Konservasi Bambu dan Perhitungan Stok Karbon pada Bambu Tabah
IDX Channel

GRC & Performance Excellence Award 2020
The Best GRC Overall for Corporate Governance & Risk Management 2020 (Foreign Banking)
BusinessNews Indonesia

Asian Banking and Finance Corporate and Investment Banking Awards 2020
- Corporate and Investment Bank of the Year – Indonesia
- Syndicated Loan of the Year – Indonesia
- Project Infrastructure Finance Deal of the Year – Indonesia

The Asian Banking and Finance Magazine

MAESTRO 90 Adv.

ARTUGO LUNCURKAN ALAT PENDINGIN

CEO PT Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO) Robert Widjaja (*kanan*) berbincang dengan Product Marketing Manager Paul Daniel tentang alat pendingin Wide Range Voltage Compressor saat peluncurannya di Tangerang, Banten, Rabu (4/11). Alat pendingin yang diberi nama seri Espiritos del ARTUGO tersebut diluncurkan dengan sembilan varian warna atraktif berkapasitas 100 liter hingga super besar 1.600 liter.

Bisnis/Abdullah Azzam

| MEMBANGKITKAN INDUSTRI MANUFAKTUR |

BERPACU SIAPKAN VAKSIN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah terus berupaya mempercepat pengadaan vaksin Covid-19 untuk mengendalikan pandemi agar daya beli masyarakat kembali pulih. Dengan langkah tersebut, roda pabrikan bisa dipacu lebih kencang untuk membangkitkan perekonomian nasional.

Andi M. Arief & Ipak Ayu H. Nurcaya
redaksi@bisnis.com

Peningkatan konsumsi masyarakat menjadi kunci utama menggerakkan sektor manufaktur Tanah Air.

Namun, selama belum ada vaksin yang dinyatakan aman dan efektif mengendalikan Covid-19, akan sangat sulit memulihkan kepercayaan konsumen.

Pelaku industri meyakini performa sektor manufaktur bisa hanya bisa ke zona hijau jika pandemi Covid-19 dapat terkendali dengan baik, melalui ketersediaan vaksin.

"[Performa sektor manufaktur] kuartal IV/2020 tidak mungkin positif karena kita baru *nyuntiknya* November [paling cepat] dan itu hanya digunakan tenaga medis," kata Wakil Ketua Kadin Bidang Industri Johnny Darmawan kepada *Bisnis*, Kamis (5/11).

Hal itu dibenarkan oleh Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI) yang menyatakan bahwa imunisasi vaksin Covid-19 paling cepat pada kuartal I/2021.

Direktur Eksekutif GPFI Dorojatun Sanusi mengatakan hasil uji klinis tahap III sangat penting sebelum memasuki tahap komersialisasi, mengingat risikonya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan produk farmasi lainnya.

"Jadi, tunggu [uji klinis] fase III dan tunggu [keputusan] BPOM. Saya kira belum akan ada vaksin [Covid-19] yang beredar [di dalam negeri] sampai [akhir] tahun ini," katanya.

Dorojatun menjelaskan beberapa faktor yang akan diuji dalam sebuah vaksin adalah efikasi dan kualitas jangka panjang, lantaran kandungan dalam vaksin akan menetap di tubuh selama berbulan-bulan.

"Kalau belum selesai [uji klinis] fase III, tidak bisa ada *emergency use authorization* [EUA]," katanya.

EUA adalah izin penggunaan suatu produk dalam keadaan darurat sesuai dengan arahan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Sebagaimana diketahui, pemerintah melalui *holding* BUMN Farmasi terus berupaya mempercepat pengadaan vaksin Covid-19.

Selain Bio Farma-Sinovac (China), Kalbe Farma-Genexine (Korea Selatan), dan Kimia Farma-G42 Healthcare (Uni Emirat Arab), Indo Farma juga bekerja sama dengan Novavax (Amerika Serikat) untuk menghasilkan vaksin dengan nama NVX-CoV 2373.

Hanya saja, hingga saat ini memang belum ada progres yang berarti karena keseluruhan upaya masih berproses.

Head of Corporate Communication PT Bio Farma (Persero) Iwan Setiawan mengatakan perseroan akan memproduksi vaksin Covid-19 jika pemeriksaan oleh BPOM pada pabrikan Sinovac Biotech Ltd. telah rampung.

Namun demikian, Bio Farma akan tetap menerima bahan baku vaksin Covid-19 sesuai dengan jadwalnya. "November 2020 akan kami terima bahan baku vaksin Covid-19 dalam bentuk *bulk*. Produksi tetap akan dilakukan setelah selesai uji klinis tahap III dan mendapatkan izin EUA dari BPOM," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (5/11).

Menurut dia, uji klinis tahap III dan UEA akan didapatkan pabrikan sekitar Januari 2021.

Project Integration Manager R&D Bio Farma Neni Nurainy sebelumnya membeberkan dengan melihat perkembangan uji klinis tahap III Vaksin Sinovac di Bandung, Jawa Barat yang berjalan baik, perseroan memperkirakan progres penyelesaian akan lebih cepat.

"Sampai minggu lalu [awal Oktober] sudah tersuntik sekitar 1.565 subjek. Suntikan kedua 843 subjek dari 1.620 subjek. Kami harap dapat diproduksi pada akhir Januari," katanya.

Sementara itu, vaksin yang seharusnya ditargetkan pemerintah untuk disuntikkan pada November 2020 tetapi mundur ke Desember merupakan vaksin darurat yang akan diutamakan kepada tenaga kesehatan serta TNI/Polri. Hal itu, dia pastikan di luar kerja sama produksi Bio Farma dan Sinovac.

> "Selama belum ada vaksin Covid-19 akan sangat sulit memulihkan kepercayaan konsumen.

Dalam program itu, ada tiga kandidat vaksin yang akan disuntikan yakni dari Sinovac, Sinopharm, dan CanSino yang mendapat EUA.

Di sisi lain, Corporate Secretary PT Indofarma Tbk. Arie Genipa belum bersedia memaparkan lebih jauh perihal kerja sama dengan Novavax. "Kami sudah mencoba lakukan kerja sama untuk vaksin, selanjutnya kami akan lihat saja sesuai dengan arahan *holding* farmasi dan Kementerian BUMN," katanya dalam Ngopi BUMN, Kamis (15/10).

Adapun, vaksin NVX-CoV2373 dari perusahaan bioteknologi, Novavax sejauh ini progresnya sama dengan vaksin milik Sinovac, yakni memasuki uji coba tahap III yang dilakukan di Inggris.

Sementara itu, pengadaan vaksin oleh PT Kimia Farma Tbk. (Persero) dengan G42 sekitar 10 juta dosis vaksin Covid-19 pada Desember 2020. Komitmen vaksin terakhir adalah dengan AstraZeneca Plc. sebanyak 100 juta dosis dan GAVI sekitar 50 juta dosis pada 2021.

Jika seluruh komitmen tersebut terpenuhi, target vaksinasi 170 juta jiwa untuk mencapai kekebalan kawanan (*herd immunity*) tercapai pada 2021.

Bagaimanapun pengadaan vaksin ini menjadi angin segar bagi pelaku usaha karena diharapkan bisa mendorong daya beli masyarakat. Namun, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan kedisiplinan masyarakat menjaga protokol kesehatan menjadi kunci utama penanganan pandemi sebelum adanya vaksin.

"Kalau boleh jujur, saya bersyukur dan bisa sedikit tersenyum. Industri pengolahan menunjukkan *recovery* dan *rebound* pada kuartal III/2020. Saya akan jaga terus momentum ini agar kita bisa membaik di akhir tahun," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (5/11).

PRODUKTIVITAS PABRIKAN

Pemerintah terus berupaya membangkitkan kinerja perekonomian nasional, terutama sektor manufaktur, dengan memperbaiki penanganan Covid-19, di antaranya mempercepat pengadaan vaksin. Pemberian vaksin diharapkan mampu memulihkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas pabrikan.

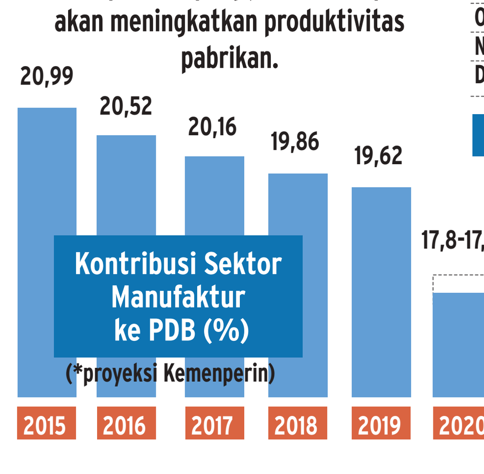

Indeks Manufaktur Indonesia

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	48,9	50,4	49,9	49,4	49,3
Februari	48,7	49,3	51,4	50,1	51,9
Maret	50,6	50,5	50,7	51,2	45,3
April	50,9	51,2	51,6	50,4	27,5
Mei	50,6	50,6	51,7	51,6	28,6
Juni	51,9	49,5	50,3	50,6	39,1
Juli	48,4	48,6	50,5	49,6	46,9
Agustus	50,4	50,7	51,9	49	50,8
September	50,9	50,4	50,7	49,1	47,2
Oktober	48,7	50,1	50,5	47,7	47,8
November	49,7	50,3	50,4	48,2	–
Desember	49	49,3	51,2	49,5	–

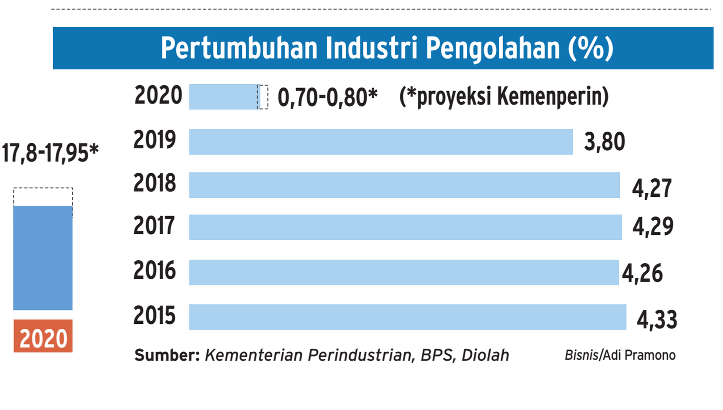

Sumber: *Kementerian Perindustrian, BPS, Diolah*

Bisnis/Adi Pramono